

## BAB V

### PENUTUP

#### I. Kesimpulan

Dalam merespons permasalahan desain dimana bangunan rumah sakit juga bertanggung jawab atas keberlanjutan kualitas lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam, kini bangunan rumah sakit harus lebih memperhatikan lingkungan dan risiko terhadap kesehatan. Bangunan rumah sakit perlu didesain dan dirancang dengan mengakomodasi pemanfaatan potensi alam yang dilandasi oleh prinsip *eco-efficiency*.

Perancangan interior Lobby dan Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Banjarnegara dengan menerapkan pendekatan *Green Hospital* yang berfokus pada aspek organisasi ruang dengan memperhatikan arah edar matahari terhadap bangunan, pemanfaatan sistem pencahayaan dan penghawaan alami, pengkondisian udara dalam ruang, pengurangan polusi dalam ruang, pemilihan material, serta pemanfaatan resapan air hujan, diharapkan mampu menghadirkan suasana ruang di rumah sakit yang aman, nyaman dan bersih bagi pengguna bangunan yang meliputi petugas medis, non medis, pasien dan pengunjung serta tidak membahayakan lingkungan di sekitar.

Sedangkan untuk merespons permasalahan desain dalam segi estetika, pada Rumah Sakit Islam Banjarnegara yang kini mulai kehilangan *image* / citranya sebagai rumah sakit Islam, diterapkan unsur-unsur islami berupa stilasi bentuk kubah masjid dan *pattern* islami untuk meningkatkan estetika ruang serta penambahan unsur lokalitas Banjarnegara guna memperkuat visual dan karakter ruang. Dengan penerapan tema "*Living a Green Deen in Gilar-Gilar*" diharapkan mampu menghadirkan desain yang menyelaraskan antara manusia, lingkungan, Islam dan lokalitas.

## II. Saran

Melalui semua proses desain yang menekankan konsep *green hospital* sebagai titik berat dalam perancangan interior Lobby dan Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Banjarnegara ini, dirasa sudah mencukupi untuk membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan kesehatan sosial dan lingkungan pengguna bangunan Rumah Sakit ini. Namun penulis tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan selanjutnya.

Saran dari penulis kepada Mahasiswa Desain Interior yang akan merancang Interior Rumah Sakit yaitu :

1. Lakukan proses pengumpulan hingga analisis data dengan baik karena akan sangat menunjang selama proses perancangan berlangsung.
2. Saat perancangan perlu memperhatikan fungsi setiap ruangan, gaya serta tema perancangan, karena desain interior tidak hanya mengubah tampilan namun juga memberikan nyawa bagi ruangan itu sendiri yang berpengaruh pada kinerja serta psikologis bagi pengguna ruangan.
3. Dalam pemilihan material yang akan digunakan harus selalu memperhatikan bagaimana efek material tersebut yang akan terjadi terhadap pengguna ruang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Matin, Ibrahim. 2012. *Green Deen : Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam*, terj. Aisyah, Jakarta : Zaman.
- Al-Quran dan Terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung : Diponegoro.
- Asri, Y.B., Nudji, B., Muhadi., & Rumiati, R. 2020. Evaluasi Ruang Kerja Bagian Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Aspek Tata Ruang Kantor Di Rumah Sakit Delta Suryo Sidoharjo. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. Vol.8 No.1 (Diakses pada 9 Mei 2022).
- Astanto, Setya Budi. 2016. Kontribusi Kearifan Lokal Yogyakarta : Metode Memilih Kayu Bagi Desain Produk Untuk Interior. *Artikel Productum* Vol. Ii, No. 1 Jan-Mar 2016. (Diakses pada 9 Mei 2022).
- Chandra, Christian dkk. 2022. Penggunaan dan Hambatan *Green Material* pada Perumahan Sederhana di Kota Surabaya dan Sekitarnya. *E-journal Dimensi Pratama Teknik Sipil*. Vol.11, No.1, Universitas Kristen Petra. (Diakses pada 6 Desember 2022).
- Depkes. 1993. *Persyaratan dan Petunjuk Teknis Tata Cara Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta.
- Dinia, M. R., Nudji, B. 2017. Perancangan Ulang Tata Letak Ruang Unit Rekam Medis Dalam Peningkatan Produktivitas Kerja Di Rumah Sakit Paru Surabaya. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 3(2), 169.
- Gilar-Gilar. (Diambil kembali dari [www.portalpurokerto.com](http://www.portalpurokerto.com) pada 17 September 2021).
- Global Green and Healthy Hospital. 2018. Global Green and Healthy Hospitals Annual Report 2018.*
- Green Building Council Indonesia*. 2009. Diakses pada 27 November 2022, dari <http://www.gbcindonesia.org/>.

Kompas.com. (2022, Februari 10). 5 Daerah Penghasil Batu Andesit di Indonesia, Salah satunya Desa Wadas Purworejo. Diakses pada 26 November 2022, dari <https://regional.kompas.com/read/2022/02/10/093134078/5-daerah-penghasil-batu-andesit-di-indonesia-salah-satunya-desa-wadas>.

Kusumarini, Yusita dkk. 2007. Kajian Terapan Eko-Interior pada Bangunan Berwawasan Lingkungan Rumah Dr. Heinz Frick di Semarang ; Kantor PPLH di Mojokerto; Perkantoran Graha Wonokoyo di Surabaya. ITB J. Vis. Art. Vol. 1 D, No. 2, 2007, 278-301. Universitas Kristen Petra dan ITB.

Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) di Indonesia oleh Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Dan Prasarana Rumah Sakit.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor. 159b/MEN.KES/PER/II/1988 Tentang Rumah Sakit.

RSI Banjarnegara. (Diambil kembali dari [www.rsibanjarnegara.com](http://www.rsibanjarnegara.com) pada 7 November 2021)

Syahriyah, Dewi Rachmaniatus. 2016. Penerapan Aspek Green Material pada Kriteria Bangunan Ramah Lingkungan di Indonesia. TEMU ILMIAH IPLBI 2016 (Diakses pada 8 November 2022)

Undang - Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang - Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (17 September 2021). Diambil kembali dari kompas.com.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (17 September 2021). Diambil kembali dari kompas.com.